

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan tentang pengaruh efisiensi produksi, harga internasional dan nilai tukar riil terhadap ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) Jawa Barat periode 1995-2005 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi produksi secara parsial berpengaruh positif terhadap ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) Jawa Barat periode 1995-2005, artinya ketika efisiensi produksi meningkat maka akan menyebabkan peningkatan dalam pertumbuhan ekspor, demikian juga sebaliknya ketika terjadi penurunan dalam efisiensi produksi maka pertumbuhan ekspor juga menurun.
2. Harga internasional secara parsial berpengaruh positif terhadap ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) Jawa Barat periode 1995-2005, artinya ketika harga internasional meningkat maka akan menyebabkan peningkatan dalam pertumbuhan ekspor, demikian juga sebaliknya ketika terjadi penurunan dalam harga internasional maka pertumbuhan ekspor juga menurun.
3. Nilai tukar riil secara parsial berpengaruh positif terhadap ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) Jawa Barat periode 1995-2005, artinya ketika depresiasi nilai tukar riil semakin tinggi, semakin tinggi pula pertumbuhan ekspor. Demikian juga sebaliknya semakin rendah depresiasi nilai tukar riil (terjadi apresiasi nilai tukar riil), semakin rendah pula pertumbuhan ekspor.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) Jawa Barat sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi dalam proses produksi yang didukung oleh peningkatan efisiensi dan produktivitas di semua sektor. Hal pertama yang harus dilakukan adalah merevitalisasi mesin-mesin tekstil yang sudah tua sehingga industri tekstil dan produk tekstil (TPT) Jawa Barat dapat bersaing dalam kualitas dan kapasitas produksi baik di pasar domestik dan terutama di pasar internasional. Selain itu ekonomi biaya tinggi harus dieliminasi, perburuan rente ekonomi dan pungutan liar harus dihilangkan, birokrasi pemerintah yang rumit harus dipangkas. Hal ini berkaitan dengan timbulnya biaya eksternal yang dihasilkan karena tidak efisiennya sektor-sektor pendukung kegiatan ekspor yang menyebabkan ekonomi biaya tinggi yang pada akhirnya melemahkan daya saing produk Indonesia di pasar internasional. Semua ini hanya dapat dilakukan oleh pemerintah yang kredibel, dan tegas dalam penegakan hukum serta mengimplementasikan kebijakan secara terkoordinir, integral, dan sinkron lintas lembaga pemerintah dan swasta.
2. Industri TPT harus meningkatkan efisiensi dan kreativitas dengan melakukan diferensiasi produk untuk meningkatkan *added value* sehingga produk TPT domestik di pasar internasional memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan harga

TPT domestik berada di bawah rata-rata harga internasional sehingga diperoleh daya saing yang tinggi baik dari segi kualitas maupun harga. Hal ini tentu harus didukung pula oleh kemampuan pemerintah dalam melakukan hubungan dengan negara lain untuk membuka peluang hubungan perdagangan dengan negara lain.

3. Menjaga stabilitas nilai tukar rupiah karena nilai tukar yang stabil memberikan kejelasan bagi eksportir dalam perhitungan biaya dan penjualan. Selain itu nilai tukar yang stabil juga membuat perekonomian lebih mudah dikendalikan karena dalam disiplin stabilisasi makroekonomi, penguatan rupiah (apresiasi) baik untuk menurunkan inflasi, tapi mengakibatkan barang-barang produksi dalam negeri lebih mahal, sedangkan penurunan nilai rupiah akan membantu pemulihan daya saing (nilai tukar riil), namun depresiasi jauh lebih berisiko memicu inflasi, sehingga dengan adanya stabilitas nilai tukar, daya saing produk dalam negeri tetap tinggi tanpa memicu terjadinya inflasi.
4. Penelitian ini masih jauh dari sempurna, karenanya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara lebih luas dan mendalam, sehingga diperoleh ilmu dan informasi yang lebih sempurna.